I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Nama ilmiah tanaman salak adalah *Salacca edulis*. Salak termasuk ordo Aricales, serumpun dengan kelapa. Batangnya tidak terlihat karena tertutup pelepah daun yang tersusun rapat dan berduri. Pada batang yang berduri itu tumbuh bunga buah salak dalam jumlah yang banyak.

Salacca edulis dalam bahasa latin berarti salak, termasuk famili Palmae. Tanaman salak merupakan tanaman buah asli dari Indonesia yang dapat dijumpai hampir di semua propinsi wilayah Nusantara. Orang Jawa, Sunda, Malaysia, Inggris dan Belanda menyebutnya *Salak*. Sedangkan orang Jerman memberi nama Zalaccapalmae, dan beberapa suku di Indonesia memberi sebutan yang berbeda-beda, misalnya orang Dayak menyebutnya saloobi, orang Jambi menamainya sekomai, dan orang Minangkabau, Bugis dan Makasar menyebutnya sala.

Jenis-jenis salak yang tumbuh dan berkembang di Indonesia antara lain salak Bali yang tumbuh di Desa Sebetan, Kabupaten Karangasem Bali bagian Timur. Salak Condet berasal dari Kelurahan Condet Cililitan Jakarta Timur. Salak Padangsedempuan berasal dari Desa Sibakua, Tapanuli Selatan. Salak Pondoh berasal dari Desa Soka Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Salak Manonjaya berasal dari Desa Pasir Batang Cilangkap Tasikmalaya. Salak Madura dari daerah Bangakalan Madura. Salak Salak Ambarawa dari Desa Bejalen. Salak Banjarnegara dari Desa Blitar.(Haryoto.2018).

Ada beberapa keuntungan yang dapat diambil dari mengusahakan tanaman salak yaitu tanaman salak termasuk tanaman tahunan. Jarak tanaman salak cukup rapat untuk lahan yang luas 1 hektar, penanaman dapat dilakukan sepanjang tahun (tidak mengenal musim panen), disamping itu umur produktifnya dapat mencapai puluhan tahun, pemasaran buahnya mudah, buah salak selain dapat dimakan langsung sebagai buah segar juga dapat diawetkan atau diolah menjadi asinan atau manisan dalam bentuk kaleng. (Ruriani.2018).

Sistem penanaman buah salak umumnya dilakukan dengan sederhana karena tidak memerlukan lahan yang khusus, yang penting dilakukan pemupukan yang teratur, menanam dengan anakan agar mutu buah seragam, jarak antar tanam yang tepat, selalu dilakukan pengurangan jumlah buah, pengendalian terhadap hama dan penyakit, memotong daun-daun yang rimbun termasuk pohon naungan. Jika perawatan tanaman salak dilakukan benar maka akan meningkatkan kualitas buah salak.(Haryoto.2018).

Sebagai salah satu jenis buah-buahan, salak pondoh memiliki potensi jual yang besar, karena banyak masyarakat yang menyukainya. Buah salak pondoh adalah buah yang harganya tidak begitu mahal dan mudah memperolehnya, hal ini juga yang menarik dari buah salak pondoh. Tanaman salak pondoh dapat tumbuh tersebar, dari dataran rendah sampai dataran tinggi (800m), dan daerah yang terkena matahari secara tidak langsung. Namun, pada daerah yang terkena matahari secara langsung diperlukan tanaman pelindung, terutama pada saat saat awal penanaman agar tidak layu. Buah salak dapat dimakan dalam keadaan segar secara langsung dan juga dapat

dijadikan buah awetan, misalkan dalam kaleng, dibuat koktail, dibuat sup buah, serta dapat dibuat manisan. Buah salak pondoh rasanya manis dan baunya harum. Banyak orang yang menyukainya, baik anak-anak, remaja maupun orang dewasa. Oleh karena itu, permintaan dan kebutuhan akan buah salak pondoh mengalami peningkatan. (Prajoko et.al.2019)

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan pertumbuan yang signifikan antara tanaman salak yang tumbuh di Desa Bangunkerto dan Desa Pulesari.
2. Apakah terdapat perbedaan hasil produktivitas salak yang ditaman pada Desa Bangunlerto danDesa Pulesari.
3. Bagaimana karakteristik iklim pada Desa Bangunkerto dan Desa Pulesari.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pertumbuhan fisik tanaman salak yang terdapat pada Desa Bangunkerto dan Desa Pulesari.
2. Untuk mengetahui hasil produktivitas tanaman salak yang terdapat pada Desa Bangunkerto dan Desa Pulesari.
3. Untuk mengetahui kesesuaiyan lahan tanaman salak yang terdapat pada Desa Bangunkerto dan Desa Pulesari.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pertimbangan dalam usaha, upaya meningkatkan hasil produksi tanaman salak.
2. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat meberikankan gambaran pembudidayaan tanaman salak.
3. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat meberikankan gambaran iklim yang sesuai pada tanaman salak.